

# Belum Ada Temuan Serius, Pemkot Mataram Siap Kooperatif Hadapi Audit BPK



Baiq Nelly Kusumawati

**LombokPost--Badan** Pemeriksa Keuangan (BPK) RI tengah menjalankan tahapan awal audit terhadap laporan keuangan Pemerintah Kota (Pemkot) Mataram Tahun Anggaran 2024.

Audit ini masih berada pada tahap pengumpulan data administratif sebelum masuk ke tahapan pemeriksaan terinci

pasca-Lebaran Idulfitri 1446 H.

Inspektur Kota Mataram, Baiq Nelly Kusumawati, menjelaskan hingga saat ini belum ada temuan-temuan signifikan yang mengarah pada penyalahgunaan anggaran

Fokus BPK saat ini lebih kepada aspek administratif sebagai bagian dari proses audit formatif.

"Ini masih pengumpulan data, jadi belum masuk ke tahap terinci. Setelah Lebaran baru masuk ke pemeriksaan lanjutan," kata Baiq Nelly, Senin (8/4/2025).

Ia menegaskan, seluruh proses masih berjalan secara normatif dan belum menyentuh hal-hal yang bersifat substansial, seperti penyalahgunaan anggaran atau pelanggaran berat.

"Sebetulnya (pemeriksaan) ini lebih kepada hal-hal administratif. Masih jauh dari temuan yang sifatnya penyalahgunaan atau lainnya. Belum ada temuan seperti itu," tekannya.

Meski demikian, Baiq Nelly menekankan pentingnya sikap kooperatif dari seluruh perangkat daerah selama proses audit berlangsung.

Menurutnya, BPK telah meminta seluruh jajaran pemkot membuka akses data seluas mungkin, termasuk bekerja di luar jam kerja demi kelancaran pemeriksaan.

"Pemeriksa bahkan bekerja sampai Sabtu dan Minggu. Jadi kita diminta untuk kooperatif, responsif, dan komunikatif agar semuanya berjalan lancar," tambahnya.

# Belum Ada Temuan Serius, Pemkot Mataram Siap Kooperatif Hadapi Audit BPK

Ia juga mengingatkan, seluruh rekomendasi yang diberikan oleh BPK nantinya wajib ditindaklanjuti oleh Pemkot sebagai syarat penting menjaga opini atas laporan keuangan daerah.

“Ya iya lah, harus (ditindaklanjuti). Kan itu menjadi kunci kita untuk mendapatkan opini. Itu bagian dari tanggung jawab,” tegas Baiq Nelly.

Dalam proses audit ini, salah satu tantangan yang muncul adalah belum meratanya pemahaman teknis di jajaran OPD.

Hal itu menyebabkan beberapa data awal belum tersampaikan secara optimal.

“Sosialisasi penting untuk kesiapan data mendukung proses pemeriksaan BPK,” paparnya.

Dengan audit yang tengah berlangsung ini, Pemkot menargetkan dapat mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang telah diraih pada tahun-tahun sebelumnya.

“Kita tentu berharap hasil yang terbaik,” pungkasnya. **(zad)**